

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, “yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”.⁴¹ “Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data”.⁴²

Dengan pendekatan deskriptif analisa terhadap peran mejelis taklim An Nur di Kelayan A dalam pembinaan akhlak terhadap jamaah, khususnya di RT 15 dan 16 kelayan A. Penulis mencoba memaparkan semua data yang diperoleh dari berbagai literatur, wawancara langsung kemudian data-data yang terkumpul dianalisa berpedoman pada sumber-sumber yang tertulis.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peranan majelis taklim An Nur yang terletak di jalan Kelayan A II RT 14 Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

⁴¹ Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 5.

⁴² Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdayaksa, 2010), h. 18.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mereka yang bertugas di majelis taklim An Nur di Kelayan A, yang terdiri dari 1 orang ketua majelis dan penceramah serta beberapa jamaah yang berada di RT 15 dan 16 yang mengikuti majelis taklim An Nur.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang meliputi:

- 1) Pembinaan melalui majelis taklim An Nur terhadap jamaah di RT 15 dan 16 Kelayan A II.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat serta harapan mejelis taklim An Nur dan jamaah di RT 15 dan 16 Kelayan A II.

b. Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah majelis taklim An Nur Kelayan A.
- 2) Keadaan majelis taklim An Nur Kelayan A, meliputi: sarana dan prasarana dan pengajarannya.
- 3) Keadaan jamaah majelis taklim An Nur Kelayan A di RT 15 dan 16.

- 4) Tempat dan kedudukan, maksud dan tujuan, bentuk usaha majelis taklim An Nur Kelayan A.

2. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini dapat digali dari:

- a. Responden, yaitu ketua majelis, penceramah dan beberapa jamaah di RT 15 dan 16 dari berbagai usia.
- b. Informan, yaitu petugas-petugas majelis dan masyarakat sekitar yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis.
- c. Dokumenter, yaitu segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴³ Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang peranan

⁴³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Cet. ke-10, h. 126.

majelis taklim An Nur dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak jamaah khususnya di RT 15 dan 16.

2. Wawancara, yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden dan informan untuk mengumpulkan data. Menurut Moelong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.
3. Dokumentasi, yaitu menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan yang diteliti.

Tabel 3.1 Matriks; Data, Sumber data dan Teknik Pengolahan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1	Data Primer, yaitu data yang meliputi: 1) Peranan majelis taklim An Nur dalam pembinaan akhlak terhadap jamaah di RT 15 dan 16 di Kelayan A II. a. Aktivitas b. Tujuan c. Penceramah d. Jamaah e. Materi f. Metode 2) Faktor Pendukung dan penghambat mejelis taklim An Nur dan jamaah di RT 15 dan 16 Kelayan A II.	Responden Responden dan Informan	Observasi dan Wawancara Observasi dan Wawancara
2	Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi:		

No	Data	Sumber data	TPD
	1) Sejarah majelis taklim An Nur Kelayan A. 2) Keadaan majelis taklim An Nur Kelayan A, meliputi: sarana dan prasarana dan pengajarannya. 3) Keadaan jamaah majelis taklim An Nur Kelayan A di RT 15 dan 16. 4) Tempat dan kedudukan, maksud dan tujuan, bentuk usaha majelis taklim An Nur Kelayan A.	Responden, Informan dan Dokumenter	Observasi, Informasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang terkumpul dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu penulis memeriksa, meneliti dan mencermati kembali kelengkapan dan kesempurnaan data-data yang diperoleh dan terhimpun bertujuan untuk mengetahui dan memahami semua data.

2. Coding

Dalam tahap ini penulis melakukan klasifikasi terhadap data yang diperoleh.

3. Interpretasi data

Kegiatan ini dilakukan agar dapat melihat kejelasan dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

G. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, seperti yang dikutip oleh Lexy J Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun proses analisis data kualitatif menurut *Seiddel*, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar katagori data itu, mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan.⁴⁴

Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Laporan yang telah disusun perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan yang penting, dicari tema atau polanya, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

⁴⁴ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif, op. cit.*, h. 248.

Jadi, analisis data ini dilaksanakan dimulai dengan terjun kelapangan, kemudian data yang diperoleh dari ketua majelis taklim, penceramah dan jamaah, yang kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Data penelitian ini ada beberapa tahap yang diteliti, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Berkosultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi serta wawancara kepada responden dan informan
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Pengolahan dan analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi

- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbaiki dan memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji sidang